

**MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI MTS ARRAYHAN BANGKUNAT
PESISIR BARAT**

SKRIPSI

**Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas dan Memenuhi Syarat
Syarat Dalam Ilmu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :
M NURUL HADI
NPM 1911030335**

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI MTS ARRAYHAN BANGKUNAT
PESISIR BARAT**

SKRIPSI

**Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas Tugas dan Memenuhi Syarat
Syarat Dalam Ilmu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**M NURUL HADI
NPM 1911030335**

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

Pembimbing II : Dr.Hj.Yetri, M,pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pendidikan seluruh Indonesia kini telah mengkaji kembali perlunya moral dan budi pekerti atau pendidikan karakter di bangkitkan kembali selain itu juga MTs arrayhan Bangkuntat pesisir barat merupakan madrasah yang di bawah naungankemnterian agama dan memiliki pendidikan islam yang baik. Sekolah atau madrasah yang terutama harus di perhatikan adalah bentuk kedisiplinan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran maka di selenggarakan khususnya dalam setiap proses pembelajaran maka dari itu di perlukan kerja sama antara kepala sekolah ,guru,orang tua ,dan siswa dalam rangka meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Berdasarkan teori Buku Mulyasa yang berjudul manajemen dan kepemimpinan kepala madrasah Bahwa prestasi akademik dapat di prediksi berdasarkan pengetahuan dalam perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini dapat di pahami karena proses Manajemen Strategi kepala madrasah memiliki pengaruh terhadap kinerja sekolah secara keseluruhan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, subyek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kesiswaan, wakil kepala sekolah, guru, serta siswa. Objek penelitian ini adalah Manajemen Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. dalam pencarian data peneliti menggunakan metode observasi,wawancara,dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang di lakukan menunjukan beberapa kesimpulan yang di dapatkan yaitu,(1). Perencanaan ,penerapan,serta evaluasi Manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Arrayhan bangkuntat Pesisir Barat dan mengkaitkan teori yang sudah ada. (2).strategi yang di gunakan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Pertama yaitu,memberikan teladan kepada peserta didik agar mereka dapat mencontoh.kedua, dalam berbagai kesempatan selalu mengingatkan peserta didik untuk selalu mematuhi tata tertib peraturan yang berlaku di sekolah. Ketiga,bekerja sama dengan guruguru untuk mengawasi tingkah laku peserta didik . keempat, memberikan kegiatan seperti solat berjamaah di masjid,tadarus yang dimana bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan di dalam diri setiap peserta didik dan tidak membawa handphone .(3). Dampak keberhasilan disiplin yaitu, berdampak pada siswa,guru,dan sekolah, melihat dampak keberhasilan di MTs Arrayhan Bangkuntat merupakan

prihal yang sangat penting karena dapat menilai kesukseksan sebuah perencanaan lembaga pendidikan dlam mencapai tujuan bersama.

Kata Kunci : Manajemen Strategi Kepala Madrasah, Kedisiplinan, Peserta Didik.



ABSTRACT

Education throughout Indonesia has now re-examined the need for morals and character education or character education to be revived. Apart from that, MTs Arayhan Bangkumat West Coast is a madrasah which is under the auspices of the Ministry of Religion and has good Islamic education. What schools or madrassas especially need to pay attention to is the form of student discipline in every learning process, so this is especially carried out in every learning process, therefore cooperation between school principals, teachers, parents and students is needed in order to improve student discipline.

Based on the theory of Mulyasa's book entitled management and leadership of madrasah principals, academic achievement can be predicted based on knowledge of the principal's leadership behavior. This can be understood because the madrasah principal's Strategic Management process has an influence on overall school performance. This research used descriptive qualitative research, the research subjects were the principal, head of student affairs, deputy principal, teachers and students. The object of this research is the strategic management of madrasa heads in improving student discipline. In searching for data, researchers used observation, interviews and documentation methods.

The results of the research carried out show several conclusions obtained, namely, (1). Planning, implementation and evaluation of the management strategy of the madrasa head in improving student discipline at MTs Arrayhan Benschungnat Pesisir Barat and linking existing theories. (2). strategies used by madrasa heads to improve student discipline. Firstly, namely, providing an example to students so that they can emulate. Second, on various occasions always remind students to always comply with the rules and regulations that apply at school. Third, work together with teachers to monitor student behavior. fourth, providing activities such as congregational prayers at the mosque, tadarus which aims to instill discipline in each student and not bringing cell phones. (3). The impact of discipline success is that it has an impact on students, teachers and schools. Seeing the impact of success at MTs Arrayhan Bangkumat is a very important thing because it can assess the success of an educational institution's planning in achieving common goals.

Keywords: Madrasah Head Strategy Management, Discipline, Students



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Nurul Hadi
NPM : 1911030335
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Mts Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat ” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2023
Penulis,



M Nurul Hadi
1911030335



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Manajemen Strategi Kepala Madrasah
Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta
Didik Di Mts Arrayhan Bangkunt Pesisir
Barat**

Nama : **M.Nurul Hadi**

NPM : **1911030335**

Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd
NIP.197208182006041006

Pembimbing II

Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP.19651215199403 2 001

Mengetahui
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP. 19651215199403 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Mts Arrayhan Bangkuntat Pesisir Barat** Oleh: **M.Nurul Hadi**, NPM: **1911030335**, Prodi: **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**, telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal: **senin, 18 Desember 2023** pukul **07:30 – 9:00 WIB**.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : **Prof.Dr.H.Sulthan Syahril,M.A** (.....)

Sekretaris : **Ilhami, M.Pd** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping I : **Dr.Ahmad Fauzan, M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping II : **Dr.Hj.Yetri,M.Pd** (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M. Pd
NIP. 19630828198803 2 002

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يُؤْمِرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya:

“ Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (QS.An-nisa:58).¹



¹ Departemen Agama RI, *Alqur'an Dan terjemah*, (Jakarta :yayasan penerjemah Al-qur'an,2005).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji Syukur penulispanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-nya. Sehingga selesailah penyusunan skripsi ini sebagai tanda dan kasih sayang, ku persembahkan karya ini kepada :

1. Ayahanda Ahmad Nasori dan Ibunda Rohaida yang saya hormati dan yang ku sayangi, kuhargai perjuangan serta engkaulah yang telah membesarkan ku dengan kasih serta sayang, pengorbanan dan cucuran keringat serta air mata dan do'a mu yang senantiasa mengisi hari –hariku menuju gerbang kesuksesan, terima kasih tak terhingga karena ku sadari ini takkan terbalaskan dan semoga allah sw membalas semua jasa jasa klain berdua kedu ar orang tua ku dan semoga allah memuliakan kedua nya baik dunia dan akhirat .
2. Paman ku dan nenek ku yang tak lupa juga medo' akan ku dalam menjalankan kehidupan ku semoga allah memulikan kalian dunia maupun akhirat
3. Adik Adik ku Nisa suvita Dewi, Niya Susinta, Adil Akhiri, dan Rosi Aulia yang selalu membuat keceriaan serta semangat buat ku seta warna dalam keluarga sederhana ku
4. Seluruh keluarga besar ku yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan sertaa motivasinya sehingga mengantarkan kepada jenjang sekarang ini
5. Alamamater ku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama M Nurul Hadi, dilahirkan di Provinsi Lampung Tepatnya di Dusun Sukajadi, Pekon Kota Jawa Kec.Bangkunat Kab.Pesisir Barat Pada Tanggal 26 september 2001,anak Pertama dari 5 bersaudara dengan orang tua ber nama Ahmad Nasori dan Ibu Rohaida.

Sebelum memasuki perguruan tinggi, penulis menempuh pendidikan formal tingkat SD Negeri 1 Penyandingan Kec.Bangkunat Kab.Pesisir Barat yang di selesaikan Pada Tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke sekolah menengah pertama(SMP) Negeri 1 Bangkunat Kab.pesisir Barat. Yang di selesaikan Pada tahun 2016, sedangkan Pendidikan menengah Penulis tempuh di Smk Negeri 1 pesisir Barat yang di selesaikan pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN) Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam(MPI), dan penulis telah menyelesaikan Skripsi dengan Judul: “ *Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTS Arrayhan Bangkunat Kabupaten Pesisir Barat*”.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya, sholawat dan salam tetap kecurahkan kepada baginda atau suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat melaksanakan segala aktivitas dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs Arrayhan Bangkunan Pesisir Barat”. Dalam memenuhi syarat dalam meraih gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) UIN Raden Intan Lampung, solawat serta salam atas junjungan kita Muhammad S.A.W, Para shabat, keluarga serta pengikutnya yang tetap menjalankan syariatnya dalam penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan serta dorongan dari beberapa pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku ketua jurusan Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu dalam proses perkuliahan
3. Bapak Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan waktunya sehingga skripsi ini selesai
4. Ibu Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing, dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini selesai
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung khususnya dosen jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang telah memberikan pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
6. Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan berbagai literatur yang relevan dengan skripsi ini.

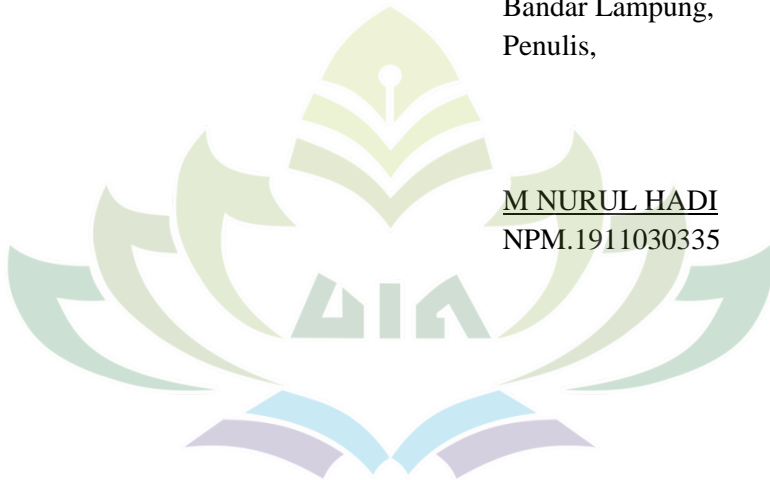
7. Kepala MTS Arrayhan Bangkuntat Pesisir Barat, guru seta Staf Tu Yang telah memberikan Bantuan sehingga zterselaikan skripsi ini
8. Sahabat Seperjungan Prodi MPI Angkatan 2019 Khususnya Keluarga MPI F 2019 Yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanffat bagi penulis Khususnya Bagi pembaca pada umumnya, semoga usaha dan jasa baik dari bapak ibu Saudara/I sekalian mnejadi Amal ibdah dan allah SWT Membalasanya Aamiin Ya Robbal Alamiin..

Wassalamualaikum Warahmatuullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung,
Penulis,

M NURUL HADI
NPM.1911030335



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINILALITAS	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul	1
B. Latar belakang Masalah	2
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Penelitian	10
E. Tujuan penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian relevan terdahulu	12
H. Metode Penelitian	14
1. Pendektan dan prosedur Penelitian.....	14
2. Sumber Data Penelitian	15
3. Teknik pengumpulan data	16
4. Metode Analisis data data	17
5. Uji Keabsahan Data.....	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kedisiplinan peserta didik.....	21
1. Kedisiplinan.....	21
a. Pengertian kedisiplinan.....	21
b. Pentingnya kedisiplinan.....	21
c. Aspek –aspek kedisiplinan	22
d. Macam- macam kedisiplinan	22
e. Indicator kedsiplinan	23
f. Fungsi kedisiplinan	23
2. Peserta Didik	23
a. Pengertian Peserta Didik	23
b. Ruang Lingkup peserta Didik	23

c. Fungsi peserta Didik	24
d. Karakteristik Peserta Didik	24
3. Kedisiplinan Peserta Didik	24
4. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik	25
B. Manajemen Strategi Kepala Madrasah	27
1. Pengertian Manajemen Strategi.....	27
2. Macam-macam strategi kepala madrasah	28
3. Kepala Madrasah	29
a. Pengertian Kepala Madrasah	29
b. Peran Kepala Madrasah	29
c. Strategi Kepala Madrasah Dalam Mendisiplinakan Peserta didik.....	30
C. Sistematika Penulisan	31

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran umum Objek Penelitian.....	33
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....	54

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data penelitian.....	57
B. Temuan Penelitian	87

BAB V KESIMPULAN

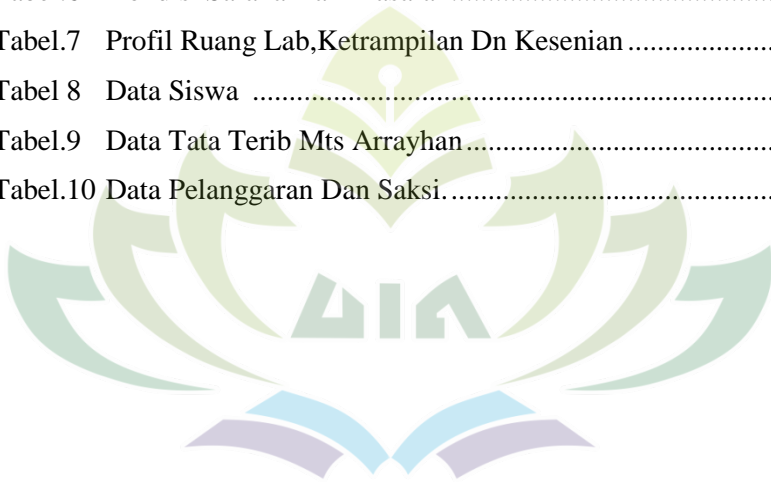
A. Kesimpulan	103
B. Rekomendasi.....	105

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Priode Kepemmpinan Kepla Mts Arayhan.....	34
Tabel 2 Data Pendidik Dan Kependidikan.....	35
Tabel.3 Data Tenaga Pendidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	36
Tabel.4 Data Tenaga Pendidikan Berdasarkan Kuafiksi Pendidik.	37
Tabel.5 Data Peserta Didik.	38
Tabel.6 Kondisi Sarana Dan Prasaran.....	39
Tabel.7 Profil Ruang Lab,Ketrampilan Dn Kesenian	40
Tabel 8 Data Siswa	41
Tabel.9 Data Tata Terib Mts Arrayhan.....	43
Tabel.10 Data Pelanggaran Dan Saksi.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan suatu pokok inti dari persoalan suatu karya ilmiah, maka dari itu untuk dapat dalam menafsirkan suatu judul dalam sebuah karya ilmiah, perlu di jelaskan secara detail dan cermat. Adapun judul skripsi ini adalah “ Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat.” untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui pokok bahasan yang terkandung dalam judul ini, maka penulis perlu menjelaskan sebagai berikut :

1. Manajemen Strategi

Manajemen Strategi merupakan cara atau serangkaian keputusan dan tindakan mendasar dan di implementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi atau sekolah dalam rangka mencapai tujuan suatu madrasah/ sekolah tersebut. Strategi juga dapat di artikan sebagai kunci suksesnya dalam mencapai tujuan sekolah tanpa adanya strategi maka program sekolah tidak akan berjalan. Strategi juga sebagai langkah awal ketika seorang pemimpin berniat untuk memajukan sekolah.¹

2. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah Guru yang di beri tugas tambahan untuk memimpin suatu lembaga pendidikan . kepala madrasah juga dapat di definisikan sebagai salah satu personel sekolah yang membimbing dan memiliki tanggung jawab bersama anggota lain untuk mencapai tujuan , kepala sekolah/ madrasah ini di sebut pemimpin resmi atau *official leader* dan menghasilkan sekolah yang bermutu.²

¹ Sondang, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2005), h. 15

² Helmawati, *Meningkatkan kinerja Kepala Sekolah Dalam Manajerial Skil*,

² Helmawati, *Meningkatkan kinerja Kepala Sekolah Dalam Manajerial Skil*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hl. 17-48

3. Kedisiplinan Peserta Didik

Kedisiplinan merupakan salah satu factor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan/sekolah. Disiplin adalah merupakan patuh terhadap perintah dan aturan.³

Disiplin peserta didik adalah merupakan kekuatan yang di tanamkan oleh para pendidik untuk di tanamkan dalam jiwa tentang perilaku dan bentuk kebiasaan dalam diri mereka, untuk tunduk dan patuh pada aturan aturan yang sesuai dengan prinsip pendidikan yang sesungguhnya, yang telah di terapkan pada setiap efektivitas sekolah.⁴

4. MTs Arrayhan Bangkunt

MTs Arrayhan Bangkunt kabupaten Pesisir Barat Adalah suatu lembaga pendidikan formal pada jenjang sekolah menengah yang di bawah naungan kementerian Agama Pesisir Barat yang terletak di Jl. Pelabuhan Km.05 Pkon kota Jawa Kecamatan Bangkunt Kabupaten Pesisir Barat yang merupakan salah satu objek atau tempat penulis melaksanakan penelitian.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bekal bagi manusia dalam mengarungi kehidupan di dunia ini. Sejak awal manusia di lahirkan di dunia ini telah menikmati dan merasakan nikmat pendidikan, sebab dengan bekal pendidikan manusia dapat membangun pengetahuan, memperluas wawasan dan membentuk karakter serta kepribadiannya. Islam mewajibkan bagi umatnya baik laki- laki maupun perempuan untuk senantiasa menuntut ilmu, sekalipun dalam menuntut ilmu tersebut harus di tempat yang jauh untuk memperoleh nya. Dalam dunia pendidikan terdapat suatu lembaga yang menjadi sarana untuk membantu terlaksananya pendidikan itu sendiri yaitu sekolah, sekolah merupakan suatu lembaga organisasi dimana menjadi tempat

³ Siti masitoh, *jurnal upaya peningkatan kedisiplinan siswa*, 2011

⁴ Siti masruroh, *artikel /jurnal upaya peningkatan kedisiplinan masuk kegiatan belajar mengajar siswa*, 2011/2012

untuk mengajar dan belajar serta tempat untuk membentuk sebuah karakter dan kepribadian seseorang dan sebagai tempat menerima dan memberi pembelajaran.⁵

Sehubungan dengan Paragraf di atas terdapat dalam surat An-Nahl Ayat 125 yang menerangkan hal tersebut Yaitu :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.(QS. An-Nahl: 125).*⁶

Ayat ini menjelaskan bahwa seorang pemimpin harus senantiasa mengedepankan kepemimpinan yang demokratis dengan ciri berusaha menyeimbangkan antara kepentingan dan tujuan, kerja sama, dalam pencapaian tujuan, terbuka terhadap kritik serta menerima saran dan pendapat orang lain.

Oleh karena itu, kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana di kemukakan dalam peraturan pemerintah No.28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 Bahwa: "kepala sekolah/madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan , administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan penyalahgunaan serta pemeliharaan sarana prasaranaa".⁷

Dengan demikian dalam mengelola sekolah, kepala madrasah memiliki peran yang sangat besar. kepala madrasah

⁵ Dedy Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011), h.217

⁶ Departemen Agama RI , *Al Quran Dan Terjemah*, (Jakarta:Cahaya Quran, 2013), h. 267

⁷ Djafri Novianty, *Manajemen Kepemimpinan Kepala sekolah*, (Yogyakarta: Depublish, 2016), h.3

merupakan penggerak ,penentu arah kebijakan yang pas dalam keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas. Berdasarkan renstra kemendiknas 2010-2014, tujuan strategis efektifitas kepala sekolah/ madrasah di tentukan pada : layanan prima pendidikan untuk membentuk insan Indonesia cerdas komprhensif yang di rumuskan dalam tujuan strategis di antaranya adalah tersedianya system tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pendidikan Nasional.

Salah satu kedisiplinan peserta didik, pendidikan seluruh dunia kini telah mengkaji kembali bahwa perlunya moral dan budi pekerti atau pendidikan karakter di bangkitkan kembali. Selain itu MTs Arrayhan Bangkunt merupakan Madrasah suatu lembaga pendidikan formal pada jenjang madrasah menengah yang di bawah naungan kementrian agama pesisir barat yang seelalu memberikan pembinaan kepada guru dan peserta didik agar mematuhi regulasi yang telah d tetapkan. Sekolah yang terutama harus di perhatikan adalah kedisiplinan peserta didik dan warga sekolah lain nya dalam setiap kegiatan yang di selenggrakan khususnya dalam setiap proses pembelajaran dan tata kelola lain nya. Maka semua itu di perlukan adanya kerjasama antara kepala sekolah, guru, orang tua,dan peserta didik itu sendiri dalaam rangka meningkatkan kedisiplinan peserta didik sehingga mencapai tujuan yang d harapkan.⁸

Pendidikan juga tidak dapat di pisahkan dari manajemen,secara semantic kata manajemen yang di gunakan saat ini dalah berasal dari kata kerja yaitu *To Manage* yang berarti mengatur, mengontrol, mengendalikan, mengelola, menajalankan, dan memimpin. Manajemen pendidikan pada dasarnya di gunakan untuk alat mencapai tujuan pendidikan melalui pengelolaan sector pendidikan. tujuan dan manfaat manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan adalah untuk

⁸ Tarbiyah wa Ta'lim:jurn al pendidikan dan pembelajaran volume (3) November 2019.h.63

mencapai dan meningkatkan efektifitas pendidikan yang di inginkan.⁹

Namun di sadari bahwa manajemen strategi di dalam organisasi pendidikan sangat di perlukan, karena manajemen strategi memiliki bnyak manfaat di antaranya: pertama, manajemen strategi sendiri menekankan pada analisis eksternal internasional organisasi dalam meruuskan dan merencanakan sebuah organisasi, kedua, manajemen strategi menyediakan keputusan dan tindakan strategis untuk mencapai tujuan organisasi. Ketiga, mnajemen Strategi merupakan puncak dari perbaikan terpenting dalam proses manajemen yang terjadi pada tahun 1970-an dengan model perencanaan pengangan, perencanaan panjang, perencanaan pemrograman.

Manajemen Strategi merupakan sebagian dari fungsi dari Manajemen, jika Manajemen menitik beratkan terhadap “Bagaimana mencapai tujuan bersama orang lain” sedangkan pada manajemen strategi ini sendiri memfokuskan pada “rencana” yang mana rencana tersebut bisa di wujudkan oleh seorang pmimpi/ kepala madrasah denan membentuk rencana secara setrategis (resntra) Jadi dapat di simpulkan bahwa Manajemen strategi merupakan sebuah upaya dalam mewujudkan bentuk perencanaan yang berskla besar dlam mencangkup seluruh komponen dan dimension yang terdapat pada sebuah organisasi yang akan di tuangkan dalam bentuk program kerja dan proyek Tahunan/bulanan.¹⁰

Tujuan dari Mnajemen Strategi ini adalah Agar para peserta didik di dalam Madrasah Mts Arrayhan Bangkunt beseerta anggota sekolah lainnya agar berprilku disiplin serta memiliki karakter di dalamnya yang di lakukan secara terus menerus yang akan memberi pengaruh besar bagi lingkungan madrasah tersebut.

⁹ Machali, *The Handbook Of education Manajemen* (Jakarta: Pranamedia Group, 2016) h.15

¹⁰ Taufiqurrohman, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Universitas Prof.Dr Mostofa beragama) 2016,h.20

Madrasah Mts arrayhan Bangkunt sendiri sebuah lembaga yang memang menerapkan sikapn budaya disiplin yang mana bnyak contohnya, peseerta didik sellau turun dari sepeda motor ketika melewati di depan ruagn guru,dan kepla sekolah Selain itu juga dalam disiplin waktu yang mana peserrta didik ketika sudah waktunya mengaji/tadarus, seblum belajar di mulai serta para peseta didik akan otomatis ke mushola ketika sudah waktunya sholat berjamaah baik itu dhua secara brjamaah serta dzhur. Mts arrayhan juga banyak menerapkan pembiasaan budaya disiplin baik itu disiplin waktu,belajar,pakaian,kebersihan, yang dmana itu di dukung oleh adanya kerjasama warga sekolah yang Ada di madrasahb untuk selalu memberikan pengawasan terhadap peserta didik Dn melakukan pembiasaan setiap harinya.

Manjemen Strategi kepla sekolah itu sendiri tidak dapat di pisahkan dari adanya kedisiplinan peserta didik karna di dalam Undang Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan dosen dimana yang memiliki tugas pokok penting dalam memajukan sekolah,yaitu dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengajar peserta didik yang di tujuk sesuai dengan perpu yang telah di tetapkan.¹¹

Strategi merupakan serangkaian keputusan atau tindakan,rencana,Siasat, strategi juga dapat di artikan sebagai seni untuk mengelola sumber daya agar mampu mencapai sasaran yang di tuju dengan efektif dan efesien.¹²

Berdasarkan hasil Pra-penelitian saat mengadakan observasi di mts arryhan Bangkunt pesisir barat tentang Manajemen Strategi kepala madrasah dalam mendisplinkan peserta didik , penulis mendapatkan hasil Observasi dan wawancara Sebagai Berikut:

Indikator Manajemen Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan di Mts Arryhan Bangkunt Pesisir Barat:

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia No.4,2005

¹² Eius karwati, *kinerja dan profesionalisme kepala sekolah membangun sekolah* , Bandung.alpabeta,2013,hl.59

- a. Merencanakan/ Perencanaan
- b. Menerapkan/Penerapan
- c. Evaluasi¹³

Hasil observasi tentang Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan Peserta didik Di MTs Arryhan Bangkuntat Pesisir Barat pada Tanggal 29 maret-5 mei 2023 , Indikator ini penulis mengutip teori berdasarkan Buku Sedarmayanti yang berjudul Manajemen Strategi , di dalam buku tersebut di jelaskan Bahwa indicator di atas sejalan dengan teori heck.dkk.¹⁴

Hal ini dapat di pahami karena dalam proses Manajemen Strategi kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja sekolah secara keseluruhan. Dengan demikian dari keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa Manajemen Strategi kepala madrasah di MTs Arrayhan Bangkuntat Pesisir Barat tentang kedisiplinan, manajemen Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di madrasah /sekolah tersebut baik dari segi perencanaan, penerapan, serta pengevaluasian sudah cukup baik, hal ini dapat di lihat dari penytaan di atas sebagai berikut:

1. Dalam proses pengarahan kepala madrasah MTs Arrayhan Bangkuntat Pesisir Barat telah mmberikan kesempatan kepada guru guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan belajar ke jenjang yang lebih tinggi sehubungan dengan konteks Manajemen Strategi kepala madrasah, jadi kepala sekolah harus selalu memperhatikan tingkat kompetensi guru nya, serta berusaha memnfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar mengajar siswa yang efektif dan efisien, tertib dan disiplin.

¹³ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, 2018, h.11-12

¹⁴ H.E Mulyasa, *Manajemen & kepemimpinan kepala sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) h.19

2. Strategi yang di berikan kepala madrasah dalam memotivasi peserta didik dan tenaga kependidikan, diantaranya di tumbuhkan melalui pengaturan lingkungan, fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan , penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar.
3. Menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, peserta didik dan warga madrasah lainnya.
4. Menunjukkan dan memberikan sikap dan perilaku teladan, yang dapat menjadi panutan dengan melakukan kedisiplinan yang aktif dan melakukan kunjungan kelas untuk mengetahui dan mengamati kegiatan di kelas secara berkala sekaligus memantau atau mengkoordinir kemajuan belajar mengajar peserta didik melalui guru sesering mungkin dan berdasarkan persentase.
5. Kepala madrasah memiliki strategis kepemimpinan yang demokratis, lugas serta terbuka dalam menerapkan kepemimpinan partisipatif terutama dalam proses pengambilan keputusan. Terlihat saat kepala madrasah menyelenggarakan pertemuan secara aktif, berkala, dan berkesinambungan dengan guru dan warga madrasah lainnya mengenai topic yang memerlukan perhatian kepada semua yang terkait dalam kedisiplinan.
6. Melakukan seminar tentang kedisiplinan serta pengrahan di setiap hari senin tujuannya agar warga sekolah lebih efektif dan mengerti akan arti kedisiplinan.

Berdasarkan indikator tersebut dalam hal menegakkan sikap kedisiplinan peserta didik merupakan pokok persoalan yang telah menjadi isu rasional yang akhir ini di persalkan atau di perbincangan dalam dunia pendidikan oleh karena itu.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di MTs Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat, Bahwa Kepala sekolah sudah sepenuhnya mengerjakan Tugasnya dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai pemimpin, dan terdapat aturan aturan yang telah di tetapkan di sekolah tersebut dan berdasarkan hasil

wawancara dengan kepala sekolah dan waka kesiswaan MTs Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat, hal ini tercermin dalam hasil wawancara di bawah ini yaitu:¹⁵

- a) Masuk tepat waktu
- b) Berpakaian rapi beserta dengan atributnya
- c) Tidak boleh membuang sampah sembarangan
- d) Harus mengikuti upacara rutin setiap hari senin dan hari besar
- e) Mengerjakan tugas dengan baik
- f) Tidak boleh pulang duluan/ bolos sebelum jam pulang/pelajaran di selesaikan atau tidak boleh meninggalkan sekolah tanpa seizin guru
- g) Kehadiran tidak boleh alpa lebih dari 3 kali
- h) Rambut rapi tidak d warna
- i) Dan masih ada bentuk aturan lain yang telah di tetapkan di mading/ papan kedisiplinan siswa.

Namun masih ada factor yang menyebabkan ketidak disiplin peserta didik yaitu : Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswaan Mts Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat sekaligus sebagai guru fiqih bahwa masih terdapat siswa yang melanggar peraturan sekolah atau kedisiplinan sekolah yaitu, “Bolos sekolah pada jam pelajaran terdapat 6 siswa, dan tidak mengerjakan tugas terdapat ± 5 siswa, telat masuk sekolah,dan tidak menjaga lingkungan sekolah dengan baik serta bidang kerapihan sebagian kecil sehingga bisa menimbulkan ketidak disiplin dan bisa mempengaruhi peserta didik yang lainnya.”¹⁶

Jadi dari berbagai keadaan disiplin sekolah ini, di sebabkan oleh kesadaran yang masih rendah dan factor lingkungan, pengaruh gaya, dan kurangnya pemahaman siswa oleh karena itu masalah dalam ruang lingkup kedisiplinan

¹⁵ M Daniel,wawancara kepala Mts Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat,oktober 2022

¹⁶ Samsur,wancara waka kesiswaan Mts Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat.oktober 2022

sangat mempengaruhi kemajuan sekolah/ madrasah, berdasarkan gejala gejala tersebut maka penulis tertarik untuk membahas kedisiplinan yang di fokuskan pada disiplin peserta peserta didik yang memiliki hubungan sangat kuat terhadap Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam mendisiplinkan peserta didik.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan pada Latar Belakang penelitian yang telah di paparkan di atas pada Fokus penelitian ini penulis menetapkan pada komponen komponen manajemen Strategis Berdasarkan buku mulyasa yang berjudul Manajemen Strategi sekolah yang memiliki hubungan sangat kuat terhadap Manajemen strategi kepala madrasah.¹⁷ Adapun sub focus pada penlitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen strategi Kepala Madrasah Dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat.
2. Penerapan Manajemen Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat.
3. Evaluasi dampak keberhasilan Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan peserta didik di MTs Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat.

D. Rumusan Masalah

Di uraikan mengenai sub Fokus penelitian yang telah di uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan di teliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat ?

¹⁷ *Ibid*,162

2. Bagaimana penerapan Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat ?
3. Bagaimana Evaluasi Dampak Keberhasilan Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat?

E. Tujuan Penelitian

Dengan Adanya rumusan masalah di atas, maka di perlukan adanya tujuan penulis dalam penelitian ini, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Bagaimana perencanaan Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat
2. Mengetahui Bagaimana penerapan Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan kedisiplinan peserta didik Di MTs Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat
3. Mengetahui Bagaimana evaluasi Dampak Keberhasilan Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs Arrahan Bangkunt Pesisir Barat

F. Manfaat Penelitian

1. Signifikansi Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan Manfaat ang signifikasi terhadap semua pihak khusus na pada pihak yang bersangkutan dengan permasalahan yang di angkat serta dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai bahasan tentang Manajemen Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat.

2. Signifikansi Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran pemikiran mengenai

bagaimana penerapan kepemimpinan kepala madrasah dalam menciptakan kedisiplinan yang aktif dan teratur.

- b. Bagi kepala madrasah, penelitian ini dapat di gunakan sebagai penambah wawasan dan sebagai bahan evaluasi kepala madrasah dalam penerapan strategi kepemimpinan kepala madrasah sebuah lembaga pendidikan
- c. Bagi peneliti, sebagai bekal serta acuan dan menjadi nilai tambahan bagi wawasan keilmuan
- d. Bagi siswa, memberikan motivasi,dan informasi tentang belajar kedisiplinan serta dapat memecahkan permasalahan sehingga dapat mengamalkan apa yang telah mereka pelajari di sekolah maupun d luar sekolah serta dalam kehidupan sehari hari.

G. Kajian Relevan Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti terhadap menajemen pembelajaran maka perlu kiranya di lakukan telaah studi yang sudah pernah di lakukan sebelumnya hal ini dapat di maksudkan untuk melihat relevansi dan sumber sumber yang di jadikan rujukan dalam penelitian ini dan sekaligus sebagai upaya menghindari duplikasi terhadap penelitian ini, bebrapa karya tulis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Febria kurniasih,Hadi Wijaya, Jurusan pendidikan guru sekolah Dasar,Universitas Nahdathul Ulama NTB,dalam(jurnal pendidikan mandala,vol.4 No.5 Desember 2019), dengan Judul “ *Peran kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswamdi SDN embung Tangar kecamatan praya Barat*”, dengan hasil penelitian yaitu, masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah, hal ini di perlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, terutama kepala sekolah yang sangat berperan sekali dalam

mendisiplinkan siswa. Kedisiplinan siswa dalam belajar perlu di upayakan oleh kepala sekolah selaku pimpinan pendidikan di lingkungannya dan di bantu oleh guru selaku tenaga pendidik¹⁸

2. Sindy Putri Lusitari, jurusan Manajemen Pendidikan, dengan judul “ *strategi kepla sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar didik* ” hasil dari penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data di tempat penelitian, dimana peneliti berperan sebagai pengumpul data, pengumpulan data di lakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁹
3. Dwi fidiarti, dengan judul skripsi “ pengaruh kedisiplinan di sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik” dalam teori soekarto indra fachrudin disiplin adalah usaha untuk menyekat, mengontrol, dan menahan dan dapat di artikan juga melatih, mendidik, mengatur hidup supaya berhasil dan lebih baik dalam keteraturan. Indra fachrudin juga menegaskan tujuan dari pada disiplin adalah:1. Membantu anak didik untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat sifat ketergantungan ketidakbertanggungjawaban menjadi bertanggung jawab.2. membantu anak mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi yang nyaman Dan mengerti akan mentaati peraturan yang telah di tetapkan.²⁰

Secara umum dari bebrapa penelitian relevan yang sebelumnya dapat di jelaskan bahwa penelitian yang sekrang ini tidak sama persis dengan penelitian yang sebelumnya disini peneliti mendapatkan bahwa rencana penelitian ini mencangkup Manajemen strategi kepala Madradasah dalam Mendisiplinkan Peserta Didik Di MTs Arrayhan Bangkuntat pesisir Barat,

¹⁸ Febria kurniasih, Hadi wijaya, *peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, jurnal pendidikan Mandala vol.4 No.5, 2019*

¹⁹ Sindy putri L, *jurnal strategi kepala sekolah upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik*, UIN Surabaya.

²⁰ Soekarto indra fachrudin, *administrasi pendidikan*, (malang: Tim Publikasi FIB IKIP, 1989) h.108

sehingga penelitian ini dapat di lanjutkan pada penelitian yang di teliti.

Pengaruh kedisiplinan di sekolah terhadap pembentukan karakter peserta didik Di MA Raden Paku wringinamon bahwasanya sekolah sangat menentukan visi, dan misi dan tujuan pembentukan karakter peserta didik yang telah di rencanakan. Dalam penelitian febria kurnianingsih,Hadi Wijaya, jurusan PGSD,universitas Nahdthul ulama NTB dalam (jurnal Pendidikan Mandala,vol.4 No.5 Desember 2019), yyang berjudul “ peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat”. Bahwasanya kepala sekolah sangat berperan dalam memberikan inovasi,motivasi,dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas kompetensi.

Sedangkan penelitian ini yang berjudul “ Manajemen Strategi kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Arrayhan Bangkumat Pesisir Barat” Maka kepala madrasah harus dekat dengan guru guru dan peserta didik, kepala madrasah dapat menerapkan pendekatan partisipatif dalam mengambil keputusan kepala madrasah memiliki peran penting dalam merencanakan, menerapkan, dan penyerasian semua sumber ang daya pendidikan yang tersedia di sekolah sehingga program –program dapat di laksanakan secara terencana dan bertahap.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang di lakukan dalam sebuah penelitian ilmiah yang memiliki standar,sistematis serta logis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang di gunakan sebagai pendeskripsian permasalahan data. Deskriptif merupakan rangkaian penelitian yang berbentuk social yang di gunakan

untuk memperoleh data deskriptif yang berupa penjabaran kata dan gambar.²¹

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode Deskripsi Analisis melalui penelitian lapangan yaitu, penelitian yang di gunakan untuk mendapatkan objek yang alami, penelitian deskripsi merupakan penelitian yang menggambarkan gambaran atau uraian sesuatu keadaan fenomena yang terjadi di lapangan sehingga member gambaran yang jelas tentang sistuasi-situasi lapangan.²²

2. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data penelitian terdiri dari dua yaitu:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primer di peroleh langsung oleh penelliti adalah wawancara dengan kepala Madrasah,waka kesiswaan, guru, dan peserta didik Di MTs Arrayhan Bangkuntat Pesisir Barat.²³

2) Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan sumber yang di peroleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media prantra yaitu, di peroleh dan di catat oleh pihak lain, selain itu sumber data sekunder ini memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat dokumntasi-dokumntasi,gambar tau dokumntasi data , sumber data sekunder yang di peroleh peneliti adalah data yang di peroleh secara langsung dari pihak yang berkaitan

²¹ Lexy j.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung:PT.Remaja Rosadakarya,2007),h.11

²² D Sugiyono,*Metode Penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D / sugiyono*,(Bandung:Alfabeta 2018)h.

²³ D sugiyono ,*Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ,(Bandung :Alfabeta 2014),h.225

berupa data –data sekolah dan dari berbagai literature yang relevan dengan pokok pembahasan.²⁴

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengungkap data mengenai Manajemen Strategi kepala Madrasah dalam mendisiplinkan Peserta didik Di MTs Arrayhan Bangkuntat Pesisir Barat di butuhkan metode dan alat dalam pengumpulan data dalam penelitian ini di gunakan metode Observasi,wawancara,dan Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian penggunaan teknik observasi sangatlah penting karena seorang peneliti dapat melihat langsung keadaan, suasana, dan kenyataan yang sebenarnya di lapangan . metode observasi dalam penelitian ini, di gunakan penulis untuk mengamati secara langsung Tentang Manajemen Strategi kepala Madrasah dalam menjalankan tugas dan fungsinya di MTs Arrayhan Bangkuntat Pesisir Barat tersebut.²⁵

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses bertanya serta menjawab dalam sebuah penelitian yang sedang berlangsung guna mendapatkan informasi atau keterangan.²⁶

Wawancara juga dapat di definisikan satu cara yang di gunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jelas dengan Tanya jawab sepihak, di katakana sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak di berikan kesempatan untuk mengajukan,hal ini di

²⁴*Ibid*,h. 225

²⁵ Sugiyono,*metode penlitian kualitatif,kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2007). Jurnal chemical information and modeling.

²⁶ Saipuddin, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta:pustaka Belajar,1998),h.36

lakukan agar penggalian informasi menjadi terarah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Tanya jawab tentang Manajemen Strategi kepala Madrasah dalam Mendisiplinkan Peserta Didik Di MTs Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang di gunakan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen gambar, tertulis maupun elektronik.²⁷

Penulis menggunakan metode ini guna memperoleh, memperkuat, dan melengkapi data yang telah di peroleh. Metode ini di fokuskan untuk melihat dan menganalisis prosedur penerapan fungsi kepala sekolah baik dari segi tata tertib data siswa, profil madrasah dan dokumn lain nya.

4. Metode Analisis Data

Apabila penulis telah mengumpulkan data dan sudah di lakukan seluruhnya, maka data tersebut harus segera di oleah kemudian di analisa.²⁸

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil Observasi, wawancara, dan lain na untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang problem yang di teliti dan menyajikan nya sebagai temuan bagi orang lain.²⁹ Sebelum Menganlisi data yang telah terkumpul, Maka data tersebut akan penulis peroleh dengan cara data reduction (Reduksi Data), Data Display (penyajian Data), dan kemudian di lakukan Triangulasi.

²⁷ Ahmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Drijen Pendis, 2009), h.5

²⁸ Irwan, Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakrya, 2022), h.44

²⁹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal Adhadrah vol.17 No.33 Januari 2018), h.84

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, Pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan cattan tertulis di lapangan.³⁰ Kemudian seluruh data yang di dapatkan oleh penulis dari lapangan hasilnya cukup banyak, maka dari itu perlu di tulis secara detail dan terperinci. Seperti yang telah di kemukakan , semakin lama penulis berada di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak kompleks, dan rumit. Merudiksi data merupakan merangkum meilih hal hal pokok, berfokuskan pada hal yang penting dicari pola dan tema nya.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan ketika sekumpulan informasi di susun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kemudian setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Di dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat di lakukan dalam bentuk table,grafik,flip chard, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka dapat terorganisasikan tersusun, dalam pola hubung, sehingga akan lebih mudah dan cepat untuk di pahami.³¹

c. Kesimpulan

Merupakan data yang di lakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dan dalam menganalisi data kualitatif menarik kesimpulan verifikasi, kesimpulan awal yang di temukan memiliki sifat sementara dan dapat berubah bila tidak sama sekali di temukan bukti bukti yang kuat pada tahap awalan ini. Kemudian di dukung oleh bebrap bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya, kesimpulan dalam

³⁰ *Ibid*,91

³¹ *Ibid*, 94

penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.³²

5. Penguji Keabsahan data

Dalam triangulasi terdapat penguji kredibilitas, pengujian ini dimaksudkan sebagai pemeriksaan data yang diperoleh oleh berbagai cara dengan berbagai sumber, dan berbagai waktu. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber yaitu dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai sumber dalam memperoleh data. Dengan demikian terdapat pengertian triangulasi baik secara teknik, sumber, dan waktu.

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.³³

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan sumber data yang dikelola dengan cara melihat data yang telah ditemukan penulis melalui berbagai sumber.³⁴

c. Triangulasi waktu

Merupakan data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan lebih mudah dalam memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

³² *Ibid*, h.94

³³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.6

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.1

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kedisiplinan Peserta Didik

1. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kata disiplin berasal dari bahasa latin “*discipulus*” yang berarti siswa dalam arti lain disiplin berasal dari kata “*diciplina*” yang berarti pengajaran atau pelatihan. Menurut Hurlock mengemukakan bahwa “*discipline is training in self control of education (teaching children what of perfect children to follow the rules*” disiplin merupakan cara untuk melatih individu atau seseorang dalam control diri atau melatih individu mengerti apa yang boleh dan tidak boleh mereka perbuat sesuai dengan peraturan yang telah berlaku di sekolah atau masyarakat.³⁵

Menurut Soegeng Priodarminto disiplin merupakan suatu aturan yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, atau ketertiban³⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah merupakan cara untuk melatih siswa dalam mengontrol diri apa yang boleh dan tidak boleh mereka perbuat sesuai dengan aturan dan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan serta ketertiban dalam kedisiplinan siswa itu sendiri.

b. Pentingnya disiplin

Kedisiplinan akan menciptakan kesediaan atau ketaatan terhadap seluruh warga sekolah untuk mematuhi aturan dan tata tertib serta norma yang telah

³⁵ Febria Kurniasih, Hadi Wijaya, *peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa*, *Jurnal pendidikan mandala* vol.4 No.5.2019, h.328

³⁶ Ahmad Manshur, *strategi pengembangan kedisiplinan siswa*, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.4 No,1

di tetapkan /di buat oleh pemimpin atau kepala sekolah dan guru yang di landasi oleh kesadaran dan kesedian dalam diri setiap peserta didik.³⁷

c. Aspek aspek kedisiplinan

1. Sikap mental (mental attitude) merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran, dan pengendalian watak.
2. Pemahaman, yang baik mengenai perilaku, norma, kriteria,dan standar yang sedemikian rupa sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam atau kesadaran, dan ketataan akan aturan.
3. Sikap kelaakuan yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

d. Macam macam disiplin

1. Disiplin otoriter

Dimana peraturan dan pengaturan yang keras dalam menandai semua jenis disiplin otoriter.

2. Disiplin Permisif

Disiplin yang berarti tidak membimbing anak ke pola perilaku yang di setuju secara social dan tidak menggunakan hukuman.

3. Disiplin diri

Disiplin diri yaitu apabila peraturan –peraturan dan ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang misal, disiplin belajar, disiplin beribadah, dan disiplin bekerja.³⁸

³⁷ Ibid,h.329

³⁸ Ernita Br Tarigan, *meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar*, vol.15 No.3 ,jurnal tabularasa pps Unimed , 2018,hl.274

- e. Indikator disiplin
 1. Disiplin waktu
 2. Disiplin perbuatan
 3. Disiplin di lingkungan sekolah(luar kelas)
 4. Disiplin belajar
 5. Disiplin di rumah³⁹
- f. Fungsi kedisiplinan
 1. Menta kehidupan bersama
 2. Membangun kepribadian
 3. Melatih kepribadian
 4. Pemaksaan
 5. Hukuman, serta menciptakan lingkungan yang kondusif

2. Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya mealalui proses pembelajaran yang terdia pada jalur. Jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.peserta didik juga dapat di artikan seseorang ang sedang menempuh pendidikan di suatu lembaga pendidikan.⁴⁰

- ### b. Ruang lingkup peserta didik
1. Perencanaan kesiswaan
 2. Pembinaan disiplin siswa
 3. Evaluasi siswa
 4. Layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik

³⁹ Ibid, h.276

⁴⁰ Astuti, *Manajemen Peserta Didik, volme 11 No.2, Jurnal pendidikan Islam*, 2021,h.134

c. Kedudukan dan Fungsi Peserta Didik

a) Peserta didik sebagai obyek pendidikan

Peserta didik di pandang sebagai objek jika di lihat dari sifat manusia sebagai makhluk social yang selalu membutuhkan manusia lain.

b) Peserta didik sebagai subyek pendidikan

Manusia bukan merupakan produk nenek moyang nya, akan tetapi, lingkungan social, lingkungan alam, dan adat istiadat.⁴¹

d. Karakteristik peserta didik

Beberapa hal yang di pahami mengenai karakteristik peserta didik adalah sebagai berikut:

a. Peserta didik miniature orang dewasa, ia mempunya dunia sendiri sehingga metode belajar mengajar tidak boleh di laksanakan dengan orang dewasa.

b. Peserta didik memiliki kebutuhan dan menuntut untuk pemenuhan kebutuhan itu semaksimal mungkin.

c. Peserta didik merupakan subek dan obyek sekaligus dalam pendidikan yang di mungkinkan dapat aktif, kreatif, serta produktif.⁴²

3. Kedisiplinan Peserta Didik

Pendidikan merupakan suatu bentuk interaksi manusia, dalam undang undang No.20 Tahun 2003 Tentang system pendidikan Nasional adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam menegakan kedisiplinan dan mengembangkan potensi dirina untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri

⁴¹ M Ramli, *hakikat Pendidik Dan Peserta Didik*, vol.5 NO. 1 , jurnal Tarbiyah islamiyah, 2015,h.74

⁴² Ibid, h. 79

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan dirina dalam masyarakat Bangsa dan Negara.⁴³

Masalah kedisiplinaan peserta didik menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Hal ini di perlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk meningkatkan kedisiplinan, terutama kepala sekolah yang sangat berperan sekali dalam mendisiplinkan peserta didik.

Kedisiplinan peserta didik adalah kekuatan yang di tanamkan oleh para pendidik untuk menenmkan dalam jiwa tentang prilaku dan pribadi murid dan bentuk kebiasaan dalam diri mereka, tunduk dan patuh terhadap aturan –aturan yang sesuai dengan prinsip pendidikan yang sesungguhnya, yaitu inti yang di jalankan pada setiap aktivitas sekolah.⁴⁴

4. Faktor- factor yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik

Masalah utama dalam disiplin peserta didik di lembaga pendidikan adalah adanya peserta didik yang berperilaku buruk. Berdasarkan hasil intervie atau wawancara dengan peserta didik di MTs Arrayhan Bangkumat Pesisir Barat Bahwa ada brbrapa factor yaitu:

- a) Kesadaran dari dalam diri siswa itu sendiri yang masih rendah
- b) Factor keluarga/ masyarakat
- c) Lingkungan sekolah, pertemanan,dan gaya⁴⁵

Terbentuknya kedisiplinan sebagai tingkah laku yang berpola dan teratur yaitu di pengaruhi oleh dua factor, yaitu sebagai berikut :

- a. Factor internal

Factor internal yyang di maksud adalah unsure yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Factor ini

⁴³ Ibid, h.61

⁴⁴ Febria kurniasih,hadi wijaya, *peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa*, vol.4 No. 5, jurnal pendidikan islam, 2019

⁴⁵ Andi, *peserta didik MTs Arrayhan Bangkumat pesisir Barat*, 2022

di pengaruhi oleh keadaan fisik dan keadaan psikis pribadi keadaan psikis yang di maksud adalah individu yang sehat secara fisik atau biologis yang dapat melaksanakan tugas dengan baik. Keadaan psikis pribadi yang di maksud adalah keadaan individu yang normal atau sehat secara psikis atau mental yang dapat menghayati norma norma yang ada di masyarakat dan keluarga.

b. Factor eksternal

Factor eksternal merupakan factor yang berasal dari luar individu factor ini memiliki 3 unsur yaitu :

1. Keadaan keluarga

Keluarga merupakan factor yang sangat penting karena keluarga adalah tempat pertama dan utama dalam pembinaan kedisiplinan.

2. Lingkungan sekolah

Keadaan sekolah yang di maksud adalah adanya kurang pengawasan dari pendidik terhadap peserta didik.⁴⁶

3. Keadaan masyarakat

Masyarakat sebagai lingkungan yang lebih luas ikut serta dalam menentukan berhasil atau tidaknya dalam membina kedisiplinan karena situasi masyarakat tidak selamanya stabil.

4. Lingkungan

Lingkungan peserta didik biasanya ikut terpengaruh dalam segi pergaulan teman temannya yang membuat ketidak disiplin pada diri peserta didik, baik dalam pembelajaran maupun lainnya.

⁴⁶ A.Pujo,tri suyanti, *factor kedisiplinan belajar pada siswa* , vol.24 No.2 ,2019

B. Manajemen Strategi Kepala Madrasah

1. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen adalah memiliki makna yang berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola, pengelolaan, dengan di lakukan melalui proses dan di kelola berdasarkan urutan dan fungsi manajemen itu sendiri.⁴⁷

Manajemen juga dapat di artikan sebagai sebuah proses yang terdiri dari, tindakan tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, serta pengawasan yang di lakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran- sasaran yang telah di tetapkan melalui pemanfaatan manusia serta sumber lainnya.

Strategi merupakan suatu rencana atau tindakan dimana adanya proses yang mentukan suatu perencanaan kepemimpinan kepala sekolah untuk mencapai suatu tujuan yang di harapkan.⁴⁸ Strategi juga dpat di definisikan sbagai suatu cara atau teknik ang hrus di terapkan oleh seorang pemimpin demi tercapainya suatu tujuan.⁴⁹

Menurut pendapat Glueck bahwa strategi merupakan rencana yang di rancang untuk memastikan suatu tujuan agar sejumlah keputusan dan tindakan dapat tersusun atau mengarah pada sasaran dalam mencapai sebuah tujuan yang efektif.

Dari bebrapa definesi tentang manajemen strategi tersebut di atas, terdapat satu hal penting yang dapat di simpulkan yaitu, manajemen Strategi terdiri dari 3 indikator:

- 1) Perencanaan Strategi, yang meliputi pengembangan misi dan tujuan jangka panjang, pengidentifikasian peluang dan ancaman dari luar serta kekuatan dan kelemahan perusahaan atau organisasi pengembangan,

⁴⁷ Rohiat, *Manajemen Sekolah: teori dasar dan praktik* (Bandung: Refika Aditama,2010).h.14

⁴⁸ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, Bandung:Pt.Radika aditama, 2018,h.2

⁴⁹ Mukhtar, Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, jurnal magister pendidikan, vol.3 No. 3 ,2015, h.105

secara alternatif strategi dan penentuan strategi yang sesuai untuk di adopsi.

- 2) Penerapan strategi, meliputi penentuan sasaran – sasaran operasional tahunan, kebijakan perusahaan atau organisasi, memotivasi, karyawan dan mengalokasikan sumber – sumber daya agar strategi yang telah di tetapkan dapat di implementasikan secara benar.
- 3) Evaluasi atau control strategi, dimana mencakup usaha-usaha untuk memonitor seluruh hasil dari pembuatan dan penerapan strategi, termasuk mengukur akan kedisiplinan peserta didik dan warga sekolah lainnya dan mengambil langkah langkah perbaikan jika terdapat ketidak adanya kedisiplinan.⁵⁰

2. Macam-Macam Strategi Kepala mdrasah

Penelitian ini akan menggunakan teori yang di kemukakan oleh Reisman dan Payne dalam buku E mulyasa yaitu:

- a. Konsep diri (self- concept)

Strategi ini menekankan bahwa konsep konsep diri atau siswa merupakan faktor penting dari perilaku, untuk menumbuhkan konsep diri, guru di sarankan bersikap empatik, menerima, hangat, dan terbuka sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi pikiran dan perasaannya dalam memecahkan masalah.
- b. Ketrampilan berkomunikasi(communication Skill)

Guru harus memiliki ketrampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan, dan mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik.
- c. Memberikan konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (natural and logical consequences).

⁵⁰ D Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya saing*(Bandung:Pt.Remaja rosadakrya, cet.ii,2015)h.191

Perilaku – perilaku salah terjadi karena peserta didik telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya. Hal ini mendorong munculnya perilaku-perilaku salah. Untuk itu guru di sarankan.⁵¹

3. Kepala Madrasah

a. Pengertian kepala sekolah/ Madrasah

Kepala sekolah/ madrasah merupakan seorang guru yang di berikan tanggung jawab dalam mengelola sekolah/ lembaga pendidikan. kepala sekolah dapat di definisikan juga sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan dalam tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar dasar kepemimpinannya.⁵²

Helmawati mendefinisikan bahwa kepala madrasah/ sekolah merupakan salah satu personel sekolah yang bertugas membimbing, mendidik, serta memotivasi dan memiliki tanggung jawab bersama anggota lain/ warga sekolah demi mencapai tujuan.⁵³

Kepala sekolah menurut wahjono, kepala merupakan ketua atau pimpinan dalam sebuah organisasi tau lembaga. Madrasah adalah merupakan sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima serta memberi pelajaran.⁵⁴

b. Peran Kepala Madrasah

Sebagai seorang pemimpin kepala madrasah harus mampu membantu bawahannya untuk memahami tujuan yang akan di capai bersama dalam menciptakan kedisiplinan peserta didik yang lebih baik, maka dari itu kepala madrasah harus menerapkan perannya sebagai

⁵¹ Suparman, *kepemimpinan kepala sekolah dan guru*, (Jakarta: uwaish inspirasi Indonesia, 2019), h.16

⁵² E. Mulyasa, *manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*, Pt. Bumi aksara: 2015, h.16

⁵³ Helmawati, *meningkatkan kinerja kepala sekolah*, hl.

⁵⁴ Mustika sari, *peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru*, skripsi, 2021

kepala madrasah dalam mhal meningkatkan kinerja serta kedisiplinan pada pendidik dan peserta didik anantara lain :

1) Peran sebagai educator

Merupakan inti dari proses pendidikan dan guru pelaksanaan serta pengembangan kurikulum di sekolah sehingga tingkat kompetensi yang di miliki gurunya dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan epektif dan efisien.

2) Peran sebagai Manajer

Adalah dimana kepala sekolah bertugas menetapkan rencana dan mengalokasikan sumber daya yang ada untuk mewujudkan tujuan.

3) Peran sebagai supervisor

Dmana kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervise dengan melakukan kegiatan kunjungan kelas dalam hal mengkoordinir kegiatan siswa dalam proses pembelajaran secara langsung demi tercapainya tujuan ang di harapkan.⁵⁵

4) Peran sebagai layanan Bimbingan & konseling

Sebagai seorang pemimpin kepala madrasah dmana akan menghadapi situasi ang mengharuskan memberikan bimbingan dan konseling terhadap guru dan peserta didik.

c. Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik

Kepala sekolah merupakan orang yang memiliki kewenangan tertinggi di dalam suatu lembaga pendidikan, dan kepala sekolah juga memiliki peran yang sangat kuat di suatu lembaga pendidikan dalam hal menciptkan tujuan yang di inginkan.

⁵⁵ Helmawati, *meningkatkan kinerja kepala sekolah dalam manajerial skill*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014, h.29

Kedisiplinan disini sangat berpengaruh sekali dalam hal kemajuan sekolah sehingga dimana kepala sekolah/ guru memiliki strategi dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di madrasah tersebut antara lain:

- 1) Membrikan teladan kepada peseerta didik dan warga sekolah lain nya agar mereka dapat mencontoh.
- 2) Dalam berbagai kesempatan selalu mengingatkan peserta didik agar mereka selalu mematuhi tata tertib serta regulasi/ aturan yang telah di berlakukan di sekolah tersebut.
- 3) Bekerja sma dengan guru guru dan orang tua peserta didik dalam hal mengawasi tingkah laku peserta didik nya.
- 4) Memberikan kegiatan tambahan yang bertujuan untuk selalu mananamkan sikap kedissiplinan di dalam diri siswa atau warga sekolah lain nya.
- 5) Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar dan kepala sekolah/ guru hrus menghindari jam ngaret sat pulang supaya siswa dapat mencoth disiplin yang baik.⁵⁶

C. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan merupakan suatu urutan atau Penjabaran secara deskriptip mengenai hal hal ang akan di tulis dan berkaitan sehingga mebentuk suatu tatalitas dalam penulisan skripsi ini terdapat lima Bab :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini berisi pendahuluan yang merupakan garis besar keseluruhan pola pikir ang akan di tuangkan dalam konteks yang jelas serta Padat, yang di awali dengan Penegasan Judul,

⁵⁶ Daniel,samsur, *wancara kepala madrasah & waka kesiswaan MTs Arryhan*, oktober ,2022

Latar Belakang Masalah yang di terangkan untuk menjadi tolak ukur Fokus serta sub focus penelitian dan rumusan masalah, selanjutnya untuk memperjelas maka di kemukan pula tujuan dan manfaat penlitian, kajian penelitian yang relevan,metode penelitian, serta istematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini membahas mengenai landasan teori ang akan d gunakan dalam penelitian yang memuat tentang, kedisiplinan peserta didik, macam mcam disiplin, indicator disiplin, serta fungsi kedisiplinan pesert didik, Manajemen strategi kepala madrasah,macam.macam strategi kepala madrasah, factor kedisiplinan peserta didik, serta peran kepala madrasah dan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam Bab ini membhasa tentang mengenai gambaran umum objek,tempat, penulis melkukan penelitian yang memuat, sejarah beridirnua madrasah, visi,misi,struktur organisasi, data pendidik dan kependidikan, bentuk aturan aturan, data siswa, srana dan prasarana, dan deskripsi fakta dan data lapangan penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V

Dalam Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari pembahas yang telah di paparkan pada bab sebelumnya dan rekomendasi serta saran dari pada penulis guna perbaikan kedepan nya.

DAFTAR RUJUKAN

- A.Pujo,tri suyanti, *factor kedisiplinan belajar pada siswa* , vol.24 No.2 ,2019
- Ahmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta:Drijen Pendis, 2009), h.5
- Ahmad Manshur, *strategi pengembangan kedisiplinan siswa*, Jurnal Peendidikan Islam Vol.4 No,1
- Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Jurnal Adhadrah vol.17 No.33 Januari 2018),h.84
- Andi, *wawancara peserta didik MTs Arrayhan Bangkunt pesisir Barat*, 2022
- Astuti, *Manajemen Peserta Didik*,volme 11 No.2, Jurnal pendidikan Islam, 2021,h.134
- Dedy Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011).h.217
- Departemen Agama RI , *Al Quran Dan Terjemah*, (Jakarta:Cahaya Quran, 2013), h. 267
- Djafri Novianty, *Manajemen Kepemimpinan Kepala sekolah*, (Yogyakarta: Depublish,2016),h.3
- Dedy Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011).h.217
- Eius karwati,*kinerja dan profesionalisme kepala sekolah membangun sekolah*, Bandung,alpabeta,2013,hl.59
- Ernita Br Tarigan, *meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar*, vol.15 No.3 ,jurnal tabularasa pps Unimed , 2018, hl.274
- Febria Kurniasih,hadi wijaya, *peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa*,Jurnal pendidikan mandala vol.4 No.5.2019,h.328

Febria kurniasih,hadi wijaya, *peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa*, vol.4 No. 5, jurnal pendidikan islam, 2019

E Mulyasa, *Manajemen & kepemimpinan kepala sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara,2017)h.19

Helmawati, *Meningkatkan kinerja Kepala Sekolah Dalam Manajerial Skuil*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), hl.17-48

<https://tafsirweb.com/10816-surat-al-hasyr-ayat-18.html>

<https://tafsirweb.com/4828-surat-al-kahfi-ayat-2.html>

Irwan,Soeharto,*Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT.Remaja Rosadakrya,2022).h.44

Lexy j.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung:PT.Remaja Rosadakarya,2007),h.11

M. Daniel,wawancara kepala Mts Arrayhan Bangkunt Pesisir Barat,oktober 2022

M Ramli, *hakikat Pendidik Dan Peserta Didik*, vol.5 NO. 1 , jurnal Tarbiyah islamiyah, 2015,h.74

M sobri sutikno,*pemimpin dan kepemimpinan*,Lombok holistica, 2014, h16

Mukhtar, *Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru*, jurnal magister pendidikan, vol.3 No. 3 ,2015, h.105

Mustika sari, *peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru*, skripsi, 2021

Saipuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka Belajar, 1998), h.36

Samsur,wawancara waka kesiswaan Mts Arrayhan Bangkunt Peisir Barat.oktober 2022

Sedarmayanti, *Manajemen: Strategi*, Bandung Pt.Radika aditama, 2018,h.2

- Sindy putri L, *jurnal strategi kepala sekolah upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik*, UIN Surabaya.
- Siti masruroh, *artikel jurnal upaya peningkatan kedisiplinan masuk kegiatan belajar mengajar siswa*, 2011/2012
- Soekarto indra fachrudin, *administrasi pendidikan*, (malang: Tim Publikasi FIB IKIP, 1989) h.108
- Sedarmayanti, *Manajemen: Strategi*, Bandung Pt.Radika aditama, 2018, h.11-12
- Sondang, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta:Bumi Aksara.2005), h.15
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007),h.1
- Sugiyono ,*Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ,(Bandung :Alfabeta 2014),h.225
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif ,kualitatif R&D*,(Bandung Alfabeta, 2010), h.6
- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D / sugiyono*, (Bandung: Alfabeta 2018)h.
- Sugiyono, *metode penlitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2007).*jurnal chemical information and modeling*.
- Taufiqurrohman, *Manajemen Strategik*(Jakarta:Universitas Prof. Dr Mostofo beragama) 2016,h. 20
- Tarbiyah wa Ta'lim:*jurnal pendidikan dan pembelajaran volume* (3)November 2019.h.63